

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan serta focus dengan apa yang akan diteliti.¹ Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan data statistik namun menggunakan deskripsi yang mana langsung diutarakan hasil dari penelitian dan teori secara jelas dan tepat dengan tujuan dapat dimengerti oleh siapaapaun dan lebih mengarah ke analisis data yang langsung berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau bisa disebut juga peneliti sebagai instrumen (*Humas Intrument*) dari penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan lain sebagainya Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Milles dalam Anggito dan Setiawan menyatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian bertindak sebagai intrumen sekaligus pengumpul data.³

Kehadiran peneliti diawali dengan pertemuan dengan pihak SDN 2 Sumberwindu , sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta

71 ¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar Sulse: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal

² Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-1, (Sidoarjo: Taman Pondok Jati, 2015), hal 28

76 ³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75-

proposal penelitian secara formal kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SDN 2 Sumberwindu.

C. Lokasi Penelitian

Nama sekolah	: SD NEGERI 2 SUMBERWINDU
NPSN	: 20537880
Kodepos	: 64473
Desa/Kelurahan	: Sumberwindu
Kecamatan	: Berbek
Kabupaten	: Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang pendidikan	: SD
Akreditasi	: C

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴ Sumber data adalah sumber dimana data penelitian bisa didapatkan. Jika sumber datanya adalah manusia maka dia disebut informan atau orang yang memberikan informasi.⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri atau peneliti itu sendiri. Ini adalah data yang tidak pernah dikumpulkan sebelumnya, baik pada periode

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 61

⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal220

waktu tertentu atau dengan cara tertentu. Sumber data primer yang diperoleh dari obyek yang diteliti sehingga dapat diambil, diteliti, dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti, sehingga dapat diambil kesimpulan penelitian. Adapun sumber data primer antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SDN 2 Sumberwindu
- b. Waka kurikulum SDN 2 Sumberwindu
- c. Waka kesiswaan SDN 2 Sumberwindu
- d. Guru SDN 2 Sumberwindu

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain.⁶ Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian dengan mempelajari dokumen, arsip, keadaan sekolah buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian, serta temuan lain yang ada kaitannya dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah ataupun proses yang penting dalam melakukan penelitian untuk pendataan data lapangan. Pengumpulan data lapangan sangat bertujuan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Pengumpulan data kualitatif menurut Linconl & Guba dalam Salim menggunakan wawancara, obeservasi dan dokumen (arsip). Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁶ Ibid ,... hal 228

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan melakukan observasi peneliti mempunyai harapan dapat mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat terkait judul penelitian.

Menurut para ahli observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada kejadian-kejadian, perilaku, objek, dan lain sebagainya di SDN 2 Sumberwindu, Kec.Berbek, Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek peneliti serta memberi keluasan untuk mengatakan keinginan dan harapan mereka, pelaksanaan wawancara tidak hanya sekala dua kali akan tetapi harus berulang kali.

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menanyakan secara langsung tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu, Kec.Berbek, Nganjuk.

Dengan teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung sumber data primer yang ada di SDN 2 Sumberwindu, Kec.Berbek, Nganjuk.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tertulis maupun foto mengenai gambaran secara umum SDN 2 Sumberwindu, baik berupa bangunan fisik, kegiatan, fasilitas, dan lain sebagainya.⁷

F. Teknik Analisis Data

Pemahaman analisis data yang dikemukakan oleh Muhadjir dalam Rijali yaitu analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitidkan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸ kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Menurut Moleong dalam Rijali pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

⁷ Laila Fatimah, Skripsi: "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah", (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018) hal. 35-36

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol 17 No 33, 2018, hal. 84

Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat diperlukan untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.⁹

2. Reduksi Data

Reduksi artinya sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.¹⁰ Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.¹¹

Reduksi data bukanlah suatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi reduksi data merupakan bagian dari analisis tentang bagian data yang mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita dari narasumber. Semuanya merupakan pemilahan.¹²

3. Penyajian Data

Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis data yang kedua baik dalam bentuk tabel maupun

⁹ Ibid, ..., hal 86

¹⁰ Laila Fatimah, *Skripsi "Strategi Manajemen...",* hal 38

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data...,* hal 91

¹² Laila Fatimah, *Skripsi "Strategi Manajemen...",* hal. 38

bentuk lain sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik kesimpulan.

4. Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini analisis data kesimpulan yang pertama bersifat longgar, kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar pada intinya.¹³

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Para pakar membuat standar validitas untuk menetapkan pengecekan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya dan data yang ditemukan lebih valid apabila dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/perihal yang dapat dipercaya. Dengan pengamatan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dan

¹³ Laila Fatimah, *Skripsi "Strategi Manajemen ..."*, hal. 38-39

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data..*, hal 94

narasumber akan semakin terbentuk *rapport* semakin akrab, dan semakin terbuka, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

b. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tujuan dari meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan adalah kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik agar menghasilkan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang akan diamati.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma dalam Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi sumber ini yang terpenting adalah mengetahui alasan dalam perbedaan-perbedaan tersebut. Jadi, data yang datang dari berbagai sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dan mana pandangan yang lebih spesifik.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 271

3) Triangulasi waktu

Waktu merupakan unsur yang sering memengaruhi kredibilitas. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.¹⁶

2. Keterlibatan (*transferability*)

Keterlibatan adalah melakukan pemeriksaan dan pengecekan data, peneliti melakukan keterlibatan dengan mengusahakan pembacaan laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian, sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain. Sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan, maka penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber referensi bagi peneliti yang akan datang.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Penelitian ketergantungan ini dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data pada laporan penelitian. Menurut Lincoln dan Guba dalam Fatimah, keabsahan data ini dibangun dengan teknik: 1) memeriksa bias yang datang dari peneliti ataupun objek penelitian, 2) menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif, 3) mengkonfirmasi setiap kesimpulan dari satu tahapan kepada subjek penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan

¹⁶ Ibid, ..., hal 273

sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk pencapaian kepastian suatu temuan menyesuaikan temuan-temuan dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat, sehingga kualitas data dapat diandalkan dan juga dipertanggung jawabkan.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dikaji oleh peneliti agar penelitian lebih terarah dan terfokus serta tercapainya hasil kevalidan secara maksimal. Beberapa tahapan penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru yang ada di SDN 2 Sumberwindu guna untuk mendapatkan informasi dasar dan pembahasan dengan tema yang peneliti ambil yang tertuang pada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberwindu.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun wawancara kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberwindu mengenai apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah pedesaan. Pada tahap ini berguna agar peneliti

¹⁷ Ibid, ..., hal. 40-41

dapat memastikan objek/subjek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Tahap mengumpulkan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin teknik pengumpulan data kepada sumber data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas mengenai upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Sumberwindu.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.¹⁸

¹⁸ Ahmad Kholil, Skripsi: *"Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Kebijakan System Zonasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat"*, (Tulungagung; IAIN Tulungagung, 2019), hal. 34